



INTISARI

Industri kendaraan beroda dua di Indonesia akan mengalami peningkatan pada tahun-tahun mendatang. Hal ini akan turut memacu pertumbuhan industri suku cadang kendaraan beroda dua. PT A sebagai salah satu manufaktur suku cadang kendaraan bermotor melihat adanya peluang investasi dalam produksi suku cadang kendaraan beroda dua. Upaya tersebut diawali dengan pemilihan suku cadang yang didasarkan pada survei responden serta kebijakan yang berlaku dalam perusahaan. Berdasarkan kedua hal tersebut dipilihlah produk *wheel rim* (*velg*) kendaraan beroda dua.

Untuk rencana diatas, maka perlu dilakukan analisis kelayakan terlebih dahulu yang meliputi aspek pasar, aspek teknis dan operasi, serta aspek keuangan. Analisis dibagi menjadi dua sesuai dengan 2 proses penting pada *wheel rim* yaitu untuk proses *forming* (pembentukan) dan proses *plating* (pelapisan). Alasan hal tersebut dilakukan adalah dengan pertimbangan bahwa kedua proses tersebut akan dilakukan pada tempat yang terpisah dengan perbedaan jumlah jam produksi sehingga kedua-duanya harus dianalisis secara terpisah. Penelitian ini secara khusus akan menekankan pada proses *plating wheel rim*.

Hasil dari analisis aspek pasar adalah target pasar sebesar 8% dari total permintaan *wheel rim*. Dari aspek teknis dan operasi didapatkan penentuan lokasi pabrik di Cileungsi, perhitungan kapasitas produksi sebesar 922.078 unit/tahun, pemilihan mesin dan peralatan, proyeksi kebutuhan bahan baku, dan proyeksi kebutuhan tenaga kerja. Aspek keuangan menghasilkan perhitungan biaya investasi untuk rencana tersebut yaitu sebesar Rp 17.300.162.500, *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 406.581.340, *Internal Rate of Return* (IRR) 20,72%, *Payback Period* 5 tahun 2 bulan. Secara keseluruhan, rencana produksi *wheel rim* kendaraan beroda dua layak untuk dilaksanakan. Namun jika dibandingkan dengan alternatif subkontrak, harga *plating wheel rim* PT A lebih mahal yaitu berkisar antara Rp. 15.500 hingga Rp. 18.000, sedangkan harga yang ditawarkan oleh perusahaan subkontrak berkisar antara Rp. 10.150 hingga Rp. 13.500.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa alternatif subkontrak lebih disarankan untuk dilaksanakan karena harga *plating wheel rim* untuk alternatif subkontrak lebih murah dibandingkan produksi sendiri.